

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan uji *Korelasi Spearman*, hubungan antara variabel independent yaitu frekuensi hemodialisa dengan variabel dependent yaitu tingkat kecemasan pasien di Ruangan Hemodialisa RS. RK. Charitas Palembang dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah responden lebih banyak yang melakukan hemodialisa 2 kali seminggu yaitu 18 orang (85,7%).
2. Jumlah responden lebih banyak dengan tingkat cemas sedang yaitu 13 orang (61,9%).
3. Ada hubungan frekuensi hemodialisa dengan tingkat kecemasan pasien di Ruangan Hemodialisa RS. RK. Charitas Palembang dengan nilai α 0,05 dan *p value* 0,001.

B. Saran

1. Bagi RS. RK. Charitas Palembang

Sebagai informasi bagi para petugas kesehatan bahwa frekuensi hemodialisa memiliki hubungan erat dengan tingkat kecemasan, sehingga perlu dilakukan edukasi mengenai manfaat hemodialisa, tujuan hemodialisa, prosedur hemodialisa dan akibat yang akan terjadi jika tidak dilakukan hemodialisa untuk menurunkan kecemasan bagi pasien yang menjalani hemodialisa.

2. Bagi Institusi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

Diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan tentang penelitian terdahulu dan jurnal kesehatan khususnya tentang tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, sehingga wawasan dan pengetahuan mahasiswa/i berkembang serta mempermudah dalam penyusunan tugas akhir selanjutnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang tingkat kecemasan pasien dan diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien yang menjalani hemodialisa, dan bisa dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif dengan informan yang sudah berpengalaman.